

BAB IV

Kesimpulan, Batasan dan Anggaran

4.1 Kesimpulan

1. Diperlukan sebuah pusat kesenian di Kabupaten Wonosobo. Pusat kesenian ini dibangun untuk mempertunjukan, memamerkan dan memberikan informasi mengenai kesenian. Pusat kesenian ini diharapkan dapat melestarikan dan mengembangkan keragaman seni yang berkembang di Kabupaten Wonosobo. Selain itu juga dapat mewedahi minat masyarakat yang cukup tinggi terhadap kesenian Kabupaten Wonosobo menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk datang ke kabupaten wonosobo.
2. Pusat Kesenian Kabupaten Wonosobo adalah sebuah fasilitas publik yang dapat mewedahi kegiatan dan acara-acara kesenian untuk wilayah Kabupaten Wonosobo. Kegiatan kesenian itu meliputi pementasan seni pertunjukan yang potensial di Kabupaten Wonosobo.
3. Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 15 kecamatan memiliki ragam kesenian yang dapat ditunjukan sebagai daya tarik bagi masyarakat dan wisatawan
4. Untuk mewedahi kegiatan yang terdapat pada pusat kesenian Kabupaten Wonosobo dibutuhkan fasilitas berupa ruang pameran (galeri) untuk mengadakan pameran, auditorium yang dapat digunakan sebagai tempat pementasan seni pertunjukan. Perpustakaan untuk tempat mencari referensi mengenai kesenian. Selain itu dibutuhkan ruang bagi pengelola dan beberapa fasilitas penunjang seperti toko souvenir untuk menjual karya seni dan restoran.
5. Studi banding pada Taman Ismail Marzuki, Jakarta dan Taman Budaya Raden Saleh, Semarang dipergunakan untuk studi menentukan fasilitas dan kapasitas pada pusat kesenian Kabupaten Wonosobo.

4.2 Batasan

1. Lokasi Perencanaan Pusat Kesenian Kabupaten Wonosobo berada di Wonosobo BWK I atau BWK II. Karena daerah tersebut merupakan daerah yang dikembangkan untuk rekreasi dan kebudayaan.
2. Lingkup pelayanan pusat kesenian kabupaten Wonosobo untuk melayani wilayah lokal Wonosobo.
3. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah ruang pameran (galeri) untuk mengadakan pameran, kemudian auditorium yang dapat digunakan sebagai tempat pementasan seni pertunjukan, perpustakaan sebagai pusat informasi dan mencari referensi mengenai kesenian, selain itu dibutuhkan ruang bagi pengelola dan beberapa fasilitas penunjang seperti restoran dan toko souvenir.

4. Penentuan lokasi dan tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada tata guna lahan dalam rencana umum tata ruang Kabupaten wonosobo 2013-2033
5. standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding dan dengan disesuaikan pada kondisi tapak yang ada.
6. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain diluar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3 Anggapan

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
3. studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan sesuai dengan data yang ada.
4. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
5. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
6. Dana untuk pembangunan Pusat Kesenian Kabupaten Wonosobo yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan profram perencanaan dan perancangan.